

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Untuk membuktikan secara empiris hipotesis pada Bab II, maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Gaya Hidup Hedonis
2. Variabel Bebas : Konsep Diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Gaya Hidup Hedonis

Secara operasional, gaya hidup hedonis adalah skor pada skala hidup hedonis. Skala gaya hidup hedonis ini mengungkapkan tiga aspek sebagai berikut : (a) aktifitas, (b) minat dan (c) pendapat (Engel, Black, dan Miniard (1994).

2. Konsep Diri

Secara operasional, konsep diri adalah skor pada skala konsep diri. Skala konsep diri ini mengungkapkan 8 aspek sebagai berikut: Diri-identitas (*Identity Self*), Diri-perilaku (*Behaviour Self*), Diri-penerimaan atau penilaian (*Judging Self*), Diri-Fisik (*Physical Self*), Diri

Moral-Etik (*Moral-Ethic Self*), Diri-Personal (*Personal Self*), Diri-Keluarga (*Family Self*) dan Diri-Sosial (*Social Self*).

A. Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan 107 mahasiswa/i angkatan 2013 sampai 2017 Program Studi Akuntansi dan Manajemen di STIEI Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan yang aktif kuliah.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Skala adalah seperangkat nilai tentang angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala biasa digunakan untuk mengukur sifat, nilai dan minat (Maisyaroh, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala konsep diri dari Fitts (1971) yang telah di modifikasi oleh Lorenz (2002) dan gaya hidup hedonis dari Kotler & Amstrong (Maisyaroh, 2016) dengan melihat pada aspek-aspek Gaya hidup Hedonis.

Adapun bentuk skala pada penelitian ini berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dalam skala yang diberikan terdapat dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* merupakan pertanyaan yang berisi hal-hal yang positif yang mendukung terhadap objek sikap. Sedangkan pertanyaan *unfavourable* merupakan pertanyaan dengan hal-hal yang tidak mendukung terhadap objek sikap. Skala yang

dipakai menggunakan skala *Likert (Summated Rating Scale)* yang menggunakan kategorisasi jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Masing-masing skala akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Skala Konsep Diri

Tabel 3.1

Blueprint Konsep Diri

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Diri Identitas (<i>Identity Self</i>)	11, 57	21, 63
2	Diri Perilaku (<i>Behavioral Self</i>)	2, 52, 53, 59, 69	19, 20, 23, 24, 28, 36, 46, 68
3	Penilaian Diri (<i>Judging Self</i>)	7, 9, 27, 35, 51, 55	13, 18, 58, 62, 66
4	Diri Fisik (<i>Phsyscal Self</i>)	1, 17, 40, 47, 48	25
5	Diri Moral Etik (<i>Moral-Ethic Self</i>)	6, 41, 49, 60, 64	26, 33, 38, 39
6	Diri Personal (<i>Personal Self</i>)	4, 5, 15, 45, 56, 70	14, 29, 32, 50, 67
7	Diri Keluarga (<i>Family Self</i>)	3, 10, 12, 22, 30, 42, 44, 54	31, 43, 65
8	Diri Sosial (<i>Social Self</i>)	8,16, 37	34, 61
	Total	40	30

2. Skala Gaya Hidup Hedonis

Tabel 3.2

Blueprint Gaya Hidup Hedonis

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Minat	1, 10, 12, 15, 23	9, 17, 18, 27
2	Aktifitas	2, 7, 11, 13, 26, 30	5, 6, 8, 4, 25, 29
3	Opini	3, 14, 19, 20, 21, 31	16, 22, 24, 28
	Total	17	14

C. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas Validitas dan reliabilitas menjadi karakter utama yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya, tepat, dan cermat. Menurut Azwar (2013), reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Apabila (α) semakin mendekati 1 berarti semakin reliabel. Kemudian, menurut Azwar (2013) mengatakan bahwa validitas adalah alat ukur banyak didasarkan pada relevansi isi pernyataan yang disusun berdasarkan rancangan yang tepat. Jadi, tingginya suatu reliabilitas dan validitas alat ukur sangat tergantung pada hasil ukur yang tepat dan dapat dipercaya. Aitem dinyatakan valid ketika nilai *correlated* di atas 0,3 atau sama dengan 0,3 (Azwar, 2013).

Sebelum melakukan pengujian terhadap validitas hubungan konsep diri dengan gaya hidup hedonis, perlu dilakukan terlebih dahulu prosedur seleksi aitem dengan cara menguji aitem-aitem tersebut. Seleksi aitem ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur tes yang dikehendaki penyusun. Secara teknis pengujian konsistensi aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor subjek pada aitem dengan skor total tes (skor total subjek yang dicapai) atau bisa disebut korelasi aitem-total. Uji reliabilitas

menggunakan teknik alpha (α) yang digunakan pada butir-butir yang sah (Azwar, 2013).

2. Reliabilitas

Reliabilitas skala menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran konsistensi dan dapat dipercaya (Suryabrata, 2005). Reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah , semakin mendekati 0, maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013). Pada penelitian ini skala dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* berada pada level di atas atau sama dengan 0.8 ($\alpha \geq 0,8$).

D. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa dengan teknik analisis statistik parametrik. Alasan dipakainya analisis statistik parametrik adalah statistik dapat menunjukkan kesimpulan penelitian dengan memperhitungkan faktor sah (Hadi, 2000). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka analisis statistik yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas serta hipotesis adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan menggunakan bantuan program *SPSS VERSI 22.0 for Windows*.